

III. PROSEDUR DAN PROSES PENYELESAIAN PERKARA KASASI

PROSEDUR :

Langkah-langkah yang harus dilakukan Pemohon Banding :

1. Permohonan kasasi harus disampaikan secara tertulis atau lisan melalui pengadilan agama/mahkamah syar'iyah yang memutus perkara dalam tenggang waktu 14 (empat belas) hari sesudah penetapan/putusan pengadilan tinggi agama/mahkamah syar'iyah provinsi kepada Pemohon (pasal 46 ayat (1) UUNo.14 tahun 1985 yang telah diubah dengan UU No.5 tahun 2004 dan UU No.3 tahun 2009);
2. Membayar biaya perkara kasasi (pasal 46 ayat (3) UU No. 14 tahun 1985 yang telah diubah dengan UU No.5 tahun 2004 dan UU No.3 tahun 2009);
3. Panitera pengadilan tingkat pertama memberitahukan secara tertulis kepada pihak lawan, selambat-lambatnya 7 (tujuh) setelah permohonan kasasi terdaftar;
4. Pemohon kasasi wajib menyampaikan memori kasasidalam tenggang waktu 14 (empat belas)hari setelah permohonan didaftar (pasal 47 ayat (1) UU No. 14 tahun 1985t yang telah diubah dengan UU No.5 tahun 2004 dan UU No.3 tahun 2009);
5. Panitera pengadilan tingkat pertama memberitahukan dan menyampaikan salinan memori kasasi kepada pihak lawan dalam tenggang waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya memori kasasi (pasal 48 UU No.14 tahun 1985 yang telah diubah dengan UU No.5 tahun 2004 dan UU No.3 tahun 2009);
6. Pihak lawan dapat mengajukan surat jawaban terhadap memori kasasi kepada mahkamah agung selambat-lambatnya dalam tenggang waktu 14 (empat) belas hari sejak tanggal diterimanya salinan memori kasasi (pasal 47 ayat (3) UU No.14 tahun 1985 yang telah diubah dengan UU No.5 tahun 2004 dan UU No.3 tahun 2009);
7. Panitera pengadilan tingkat pertama mengirimkan berkas kasasi kepada mahkamah Agung selambat-lambatnya dalam tenggang waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya memori kasasi dan jawaban memori kasasi (pasal 48 UU No.14 tahun 1985 yang telah diubah dengan UU No.5 tahun 2004 dan UU No.3 tahun 2009);
8. Panitera mahkamah agung mengirimkan salinan putusan kepada pengadilan agama/mahkamah syar'iyah untuk selanjutnya disampaikan kepada para pihak;

9. Setelah putusan disampaikan kepada para pihak, maka panitera :
 - a. Untuk perkara cerai talak :
 - 1) Memberitahukan tentang Penetapan Hari Sidang (PHS) penyaksian ikrar talak dengan memanggil kedua belah pihak;
 - 2) Memberikan Akta Cerai sebagai surat bukti cerai selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari;
 - b. Untuk perkara cerai gugat :
Memberikan Akta Cerai sebagai bukti cerai selambat-lambatnya dalam waktu 7 (tujuh)hari;

PROSES PENYELESAIAN PERKARA :

1. Permohonan kasasi diteliti kelengkapan berkasnya oleh mahkamah agung, kemudian dicatat dan diberi nomor register perkara kasasi;
2. Mahkamah Agung memberitahukan kepada pemohon dan termohon kasasi bahwa perkaranya sudah diregistrasi;
3. Ketua Mahkamah Agung menetapkan tim dan selanjutnya ketua tim menetapkan Majelis Hakim Agung yang akan memeriksa perkara kasasi;
4. Penyerahan berkas perkara oleh asisten koordinator (askor) kepada panitera pengganti yang menangani perkara tersebut;
5. Panitera pengganti mendistribusikan berkas perkara ke majelis Hakim Agung masing-masing (pembaca 1, 2 dan pembaca 3) untuk diberi pendapat;
6. Majelis Hakim Agung memutus perkara;
7. Mahkamah Agung mengirimkan salinan putusan kepada para pihak melalui pengadilan tingkat pertama yang menerima permohonan kasasi.

Sumber: www.badilag.net



PROSEDUR dan PROSES PENYELESAIAN PERKARA KASASI



Jalan Raya Negara-Kandangan KM.3,5 No.56 RT.03 RK.II
Desa Muning Tengah, Kec.Daha Selatan, Kab.HSS
Prov.Kalimantan Selatan Telp. 0517 51421 KP.71254
Website : pa-negarakalsel.go.id
Email : pa.negara@gmail.com

Dengan segala kerendahan hati, kami mohon agar brosur ini tidak dirobek dan dibuang serta dicoret-coret, tapi serahkanlah kepada keluarga, tetangga, kenalan dan handai taulan anda atau kembalikan ketempatnya semula setelah dibaca.

Terimakasih.